

ABSTRAK

EFEK DAUN KELOR (*Moringa pterygosperma*, Gaertn) TERHADAP KETELITIAN DAN KEWASPADAAN PADA ORANG DEWASA MUDA

Milyani Azalia Ludin, 2018

Pembimbing I : Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr., M.Kes.

Pembimbing II : Dr. Philips Onggowidjaja, S.Si., M.Si.

Ketelitian dan kewaspadaan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa pekerjaan dan aktivitas sehari-hari yang kita jalani memerlukan ketelitian dan kewaspadaan yang lebih. Pekerjaan yang menggunakan perhitungan atau pengukuran memerlukan ketelitian yang tinggi agar tidak terjadi kekeliruan. Berkendara atau menyebrang jalan membutuhkan kewaspadaan yang tinggi untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Daun kelor (*Moringa pterygosperma*, Gaertn) diduga memiliki kandungan yang dapat meningkatkan ketelitian dan kewaspadaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas daun kelor (*Moringa pterygosperma*, Gaertn) terhadap ketelitian dan kewaspadaan. Penelitian ini bersifat eksperimental semu yang membandingkan kelompok perlakuan daun kelor dengan kelompok kontrol. Data yang diukur adalah tingkat ketelitian berdasarkan skor dalam lembar *Addition Sheets* dan kewaspadaan berdasarkan waktu (detik) untuk menyelesaikan *Johnson Pascal Test*. Subjek penelitian berjumlah 36 orang pada kelompok dengan pemberian daun kelor dan air mineral. Analisis data menggunakan uji t tidak berpasangan dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian untuk ketelitian dengan *Addition sheets* menunjukkan perbedaan peningkatan persentase yang bermakna ($p = 0,012$) antara kelompok yang meminum daun kelor dan kelompok yang meminum air mineral. Hasil penelitian untuk *Johnson Pascal Test* menunjukkan perbedaan peningkatan persentase yang tidak bermakna ($p = 0,339$) antara kelompok yang meminum daun kelor dan kelompok yang meminum air mineral. Simpulan dari penelitian ini adalah daun kelor (*Moringa pterygosperma*, Gaertn) dapat meningkatkan ketelitian pada orang dewasa muda namun tidak dapat meningkatkan kewaspadaan pada orang dewasa muda.

Kata Kunci : Daun kelor, ketelitian, kewaspadaan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF KELOR LEAF (*Moringa pterygosperma*, Gaertn) ON METICULOUSNESS AND ALERTNESS AT YOUNG ADULT

Milyani Azalia Ludin, 2018

Pembimbing I : Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr., M.Kes.

Pembimbing II : Dr. Philips Onggowidjaja, S.Si., M.Si.

*Meticulousness and alertness have an important role in daily life. Some of the work and daily activities that we do require more meticulousness and alertness. Activities that use calculations or measurements require higher precision to avoid errors. Driving and crossing the road require high alertness to prevent accidents. Moringa leaf (*Moringa pterygosperma*, Gaertn) is presumed to have constituents that can improve meticulousness and alertness. The purpose of this research was to determine the activity of Moringa leaf on meticulousness and alertness. This study was quasi experimental, comparing Moringa leaf treatment group with control group. The measured data were the level of meticulousness based on the scores in the Addition Sheets and alertness was based on time (second) to complete Johnson Pascal Test. The subjects of this study were 36 divided into the group people who were treated with moringa leaves and the group who were treated with mineral water. The data analyzed using unpaired t test with $\alpha = 0,05$. The results of the study for meticulousness with Addition sheets showed a significant difference in percentage increase ($p = 0,012$) between the groups that were treated the moringa leaf and the group that were treated mineral water. The results for the Johnson Pascal Test showed a nonsignificant difference in percentage increase ($p = 0,339$) between the group with given the Moringa leaf and the group with given the mineral water. The Conclusions of this study were Moringa leaf (*Moringa pterygosperma*, Gaertn) could improve meticulousness in young adults but couldn't increase alertness in young adults.*

Key words : kelor leaf, meticulousness, alertness

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMBANG	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	4
1.5.1 Kerangka Pemikiran	4
1.5.2 Hipotesis Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem Saraf Pusat	6

2.1.1 <i>Cerebrum</i>	6
2.1.2 Diensefalon	7
2.1.3 Batang Otak	7
2.1.4 <i>Cerebellum</i>	8
2.2 <i>Formatio Reticularis dan Reticular Activating System</i>	8
2.3 Sistem Neurohormonal pada Aktivitas Otak	10
2.3.1 Norepinefrin	10
2.3.2 Dopamin.....	11
2.3.3 Serotonin	11
2.3.4 Asetilkolin	11
2.4 Ketelitian dan Kewaspadaan	12
2.4.1 Ketelitian	12
2.4.2 Kewaspadaan	12
2.4.3 Uji Ketelitian dan Kewaspadaan	12
2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Ketelitian dan Kewaspadaan	13
2.5 Daun Kelor (<i>Moringa pterygosperma</i> , Gaertn)	15
2.5.1 Morfologi Daun Kelor	15
2.5.2 Taksonomi Daun Kelor	16
2.5.3 Kandungan Daun Kelor	17
2.5.3 Kandungan Daun Kelor yang Meningkatkan Ketelitian dan Kewaspadaan	18
 BAB III BAHAN METODE PENELITIAN	20
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	20
3.2 Subjek Penelitian	20
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.4 Besar Sampel	21
3.5 Rancangan Penelitian	22
3.5.1 Desain Penelitian	22
3.5.2 Variabel Penelitian	22
3.5.3 Definisi Operasional	22

3.6 Prosedur Penelitian	23
3.6.1 Persiapan Sebelum Penelitian	24
3.6.2 Persyaratan pada hari penelitian	24
3.6.3 Prosedur pada Hari Penelitian	24
3.7 Analisis Data	25
3.8 Aspek Etik Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 <i>Addition Sheets</i>	27
4.1.2 <i>Johnson Pascal Test</i>	29
4.2 Pembahasan	32
4.3 Uji Hipotesis Penelitian	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Simpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	40
RIWAYAT HIDUP	46

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Skor <i>Addition sheets</i> sebelum dan sesudah Meminum Serbuk Daun Kelor	27
Tabel 4.2 Skor <i>Addition Sheets</i> Sebelum dan Sesudah Meminum Air Mineral	28
Tabel 4.3 Perbandingan Persentase Peningkatan <i>Addition Sheets</i> Serbuk Daun Kelor dan Air Mineral	29
Tabel 4.4 Waktu yang Dibutuhkan Dalam Menyelesaikan <i>Johnson Pascal Test</i> Sebelum dan Sesudah Meminum Serbuk Daun Kelor	30
Tabel 4.5 Waktu yang Dibutuhkan Dalam Menyelesaikan <i>Johnson Pascal Test</i> Sebelum dan Sesudah Meminum Air Mineral	31
Tabel 4.6 Perbandingan Persentase Peningkatan <i>Johnson Pascal Test</i> Serbuk Daun Kelor dan Air Mineral	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sistem Saraf Pusat	8
Gambar 2.2 Sistem Neurohormonal	10
Gambar 2.3 Daun Kelor	16
Gambar 2.2 Jalur Pembentukan Norepinefrin	19
Gambar 3.1 Garis Besar Prosedur Penelitian	23



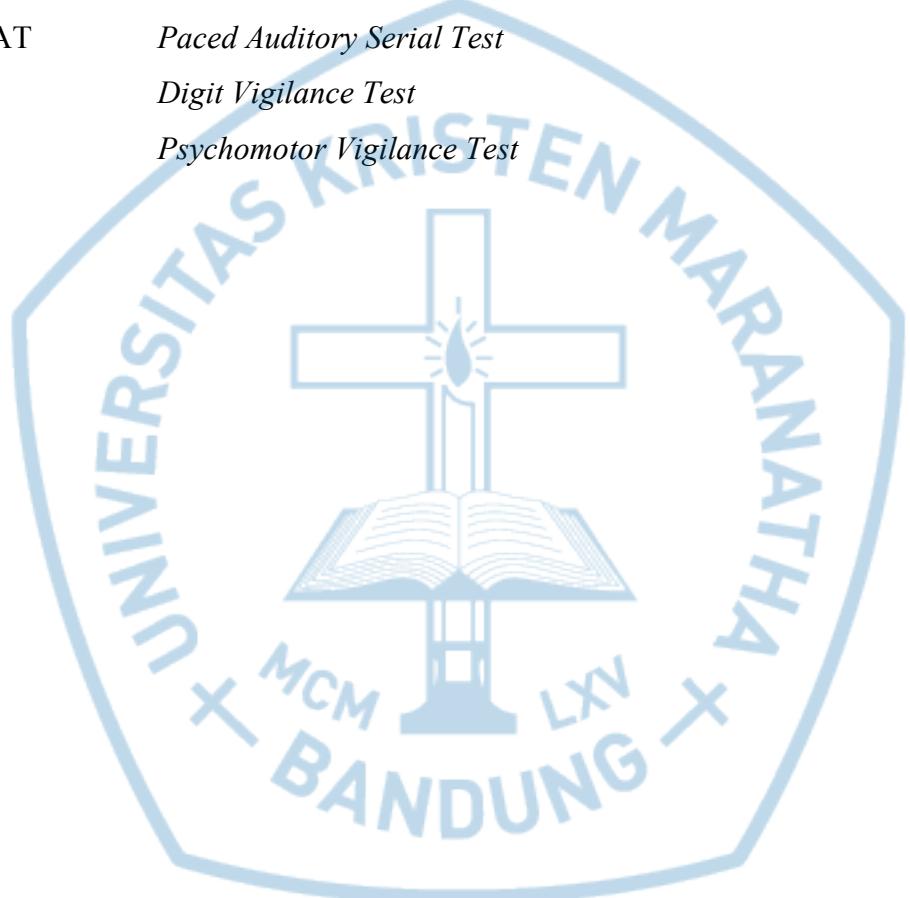
DAFTAR LAMBANG

β	Beta
Δ	$X_1 - X_2$ yaitu besarnya selisih antara nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i>
O_2	Oksigen



DAFTAR SINGKATAN

RAS	<i>Reticular Activating system</i>
ROS	<i>Reactive Oxygen Species</i>
PASAT	<i>Paced Auditory Serial Test</i>
DVT	<i>Digit Vigilance Test</i>
PVT	<i>Psychomotor Vigilance Test</i>



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran I	Surat Keputusan Etik Penelitian.....	40
Lampiran II	Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian (<i>Informed Consent</i>).....	41
Lampiran III	Analisis Statistik.....	42
Lampiran IV	Lembar <i>Addition Sheets</i>	43
Lampiran V	Lembar <i>Johnson Pascal Test</i>	45

